



^{1,2,4} Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta

Korespondensi: 
¹ yola.astari13@gmail.com

Artikel ini tersedia dalam:
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea>

DOI:10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201

Vol. 3 No. 3 September-Desember
2019

e-ISSN: 2621-5306
p-ISSN: 2541-5255

How to Cite:

Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 191-201

Copyright (c) 2019 Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018)

Yola Astari¹, Risal Rinofah², Mujino³

Abstract: *This study aimed to examine the effect of capital structure and profitability on firm value with company size as moderating variable (Study of Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2014 – 2018). The population in this research is Property and Real Companies Estates listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014 - 2018.*

This study used 15 companies using purposive sampling method. This research's technique used descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis (MRA).

The results showed that the capital structure has a negative and not significant effect on firm value, positive and significant profitability on firm value, positive and insignificant size of the company, firm size is not able to moderate the effect on the structure of the firm's value. In fact, profitability is not able to moderate the effect of capital structure on firm value

Keywords: *capital structure, profitability, company size, company value*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini mengakibatkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Akibatnya, perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan beberapa pihak yaitu pemegang saham, kreditur, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri (Zuraida, 2019).

Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, Dengan demikian hutang merupakan unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci utama perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. *trade-off theory* mengungkapkan kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menetapkan struktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) digunakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Profitabilitas adalah kemampuan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri Sartono (2010).

Profitabilitas menggambarkan keuntungan dari investasi keuangan perusahaan, maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal perusahaan yang semakin besar lifessy (2011).

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila asset yang dimiliki perusahaan meningkat, maka akan menarik investor untuk semakin berminat melakukan investasi ke perusahaan tersebut. Maka, harga saham perusahaan juga ikut meningkat dan bisa mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki banyak sumber daya organisasi karena perusahaan besar memberi peluang yang besar dan semakin baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Mule, et al. 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2019) terdapat keterbatasan yang dimiliki mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu hanya meneliti persamaan secara langsung. Oleh sebab itu dalam penelitian ini mencoba untuk mengkombinasikan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi, dan Struktur Modal, Profitabilitas sebagai variabel independen. Selain itu Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh struktur modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? dan apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang bisa dijadikan untuk mengukur seberapa besarnya tingkat kepentingan suatu perusahaan yang bisa dilihat dari sudut pandang dari berbagai pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan harga saham dan itu yang diinginkan oleh pemilik perusahaan karna nilai perusahaan yang semakin tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi Menurut gultom,dkk (2013).

Struktur Modal

Struktur modal ialah pembelanjaan permanen untuk mencerminkan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Maka dapat dikatakan bahwa struktur modal digunakan untuk membandingkan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Struktur modal ialah pembelanjaan permanen yang dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang (Riyanto, 2010).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan total aktiva, penjualan, maupun modal sendiri Sartono (2010). Menurut fahmi (2013) profitabilitas adalah untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan teliti kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Ukuran perusahaan dicerminkan dari besar dan kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan (Sujianto,2001).

Penelitian Terdahulu Dan Hipotesis

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zuraida (2019), Hermuningsih (2013),Mudjijah,dkk (2019), menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nofrita (2013), Risqia, dkk. (2013), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mudjijah,dkk (2019),Hermuningsih (2013),menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

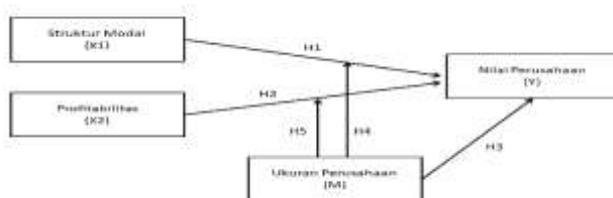
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Izzah (2017) dan Iskandar (2016) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan bisa memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Herawety (2019) dan kusuma (2018) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan bisa memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1. Kerangka Pikir



Sumber : Mudjijah,dkk(2019) ,Zuraidah (2019),Aquaris Dan Darmawan (2019)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018 yang berjumlah 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. populasi yang digunakan 15 perusahaan dengan pengamatan selama periode lima tahun. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 75 sampel. Penelitian ini menggunakan struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tabel.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Parameter	Sumber
Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku saham}} = \dots\%$	Weston dan Brigham (2001)

Struktur modal (X1)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$ =... %	Riyanto (2010)
Profitabilitas (X2)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$ = ... %	Syamsudin (2011)
Moderasi Ukuran Bank (M)	Ukuran Perusahaan = LnTotal Asset	Rodonid an Ali (2014)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), Uji f, Uji t, dan Koefisien Determinasi (R^2). Dengan persamaan uji regresi :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROE + \beta_3 UP + \beta_4 DER \cdot UP + \beta_5 ROE \cdot UP + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Prediksi Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

DER = Debt To Equity Ratio

ROE = Return On Equity

UP = Ukuran Perusahaan

Moderat = Moderating

e = Error

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	75	6,600	138,000	53,413	34,393
Profitabilitas	75	0,800	32,200	9,970	7,150
Ukuran Perusahaan	75	18,450	20,700	19,511	0,708
Nilali Perusahaan	75	0,140	1,590	,9145	0,428

Ukuran Perusahaan x Struktur Modal	x	75	121,970	2565,730	1034,563	649,148
Ukuran Perusahaan x Profitabilitas	x	75	15,330	662,600	194,188	140,082
Valid (Listwise)	N	75				

Sumber : data diolah 2019

Tabel.2 menunjukkan jumlah pengamatan sebanyak 75, dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian variabel independen struktur modal memiliki nilai minimum 6,600 dan nilai maksimum sebesar 138,000 menunjukkan bahwa dalam periode penelitian ini nilai tertinggi struktur modal adalah sebesar 138,000. Nilai mean sebesar 53,413 artinya selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata 53,413. Sedangkan standar deviation variabel struktur modal adalah 34,393 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran data dari rata-rata tersebut sebesar 34,396.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,800 dan nilai maksimum sebesar 32,200 menunjukkan bahwa dalam periode penelitian ini nilai tertinggi struktur modal adalah sebesar 32,200. Nilai mean sebesar 9,970 artinya selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata 9,970. Sedangkan standar deviation variabel profitabilitas adalah 7,150 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran data dari rata-rata tersebut sebesar 7,150.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 18,450 dan nilai maksimum sebesar 20,700 menunjukkan bahwa dalam periode penelitian ini nilai tertinggi struktur modal adalah sebesar 20,700. Nilai mean sebesar 19,511 artinya selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata 9,511. Sedangkan standar deviation variabel ukuran perusahaan adalah 0,708 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran data dari rata-rata tersebut sebesar 0,708.

Variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,140 dan nilai maksimum sebesar 1,590 menunjukkan bahwa dalam periode penelitian ini nilai tertinggi struktur modal adalah sebesar 1,590. Nilai mean sebesar 0,914 artinya selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata 0,914. Sedangkan standar deviation variabel nilai perusahaan adalah 0,428 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran data dari rata-rata tersebut sebesar 0,428.

Variabel moderasi ukuran perusahaan x struktur modal memiliki nilai minimum 121,970 dan nilai maksimum sebesar 2565,730 menunjukkan bahwa dalam periode penelitian ini nilai tertinggi struktur modal adalah sebesar 2565,730. Nilai mean sebesar 1034,563 artinya selama periode penelitian variabel ini memiliki rata-rata 1034,563. Sedangkan standar deviation variabel nilai perusahaan adalah 649,148 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran data dari rata-rata tersebut sebesar 649,148.

Tabel.3

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,073 ^c

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil output diatas, dapat dilihat nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,098 dan nilai signifikansi pada $0,073 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga pengujian regresi dengan model linear berganda dapat dilakukan.

Tabel .4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
struktur modal	,001	789,014	Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	,001	892,104	Terjadi Multikolinearitas
ukuran perusahaan	,178	5,612	TidakTerjadi Multikolinearitas
ukuran perusahaan x struktur modal	,001	763,415	Terjadi Multikolinearitas
ukuran perusahaan x profitabilitas	,001	889,382	Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) pada variabel bebas yaitu struktur modal, Profitabilitas, ukuran perusahaan x struktur modal, ukuran perusahaan x profitabilitas, memiliki nilai lebih dari 10 ($VIF > 10$) dan tolerance masing-masing variabel dibawah 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwariabel bebas tersebut terjadi Multikolinearitas. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel .5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	0,038	
Struktur Modal	0,450	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Profitabilitas	0,447	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,066	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan x Struktur Modal	0,477	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : data diolah SPSS 22

Ukuran Perusahaan x Profitabilitas	0,441	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
------------------------------------	-------	----------------------------------

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung Heterokedastisitas.

Tabel .6 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
1,996	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : data diolah SPSS 22

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, seperti yang terdapat pada tabel diatas dapat dilihat durbin-watson sebesar 1,996 maka dapat di simpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Tabel .7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	-2,858	-1,096	0,277
struktur modal	-0,018	-0,564	0,575
Profitabilitas	0,722	4,334	0,000
ukuran perusahaan	0,175	1,313	0,194
ukuran perusahaan x struktur modal	0,001	0,584	0,561
ukuran perusahaan x profitabilitas	-0,035	-4,177	0,000

Sumber : data diolah SPSS 22

Pada kolom signifikansi yang terdapat pada tabel *coefficients*, menunjukkan bahwa signifikansi pada masing-masing variabel independen, yaitu struktur modal = 0,575, ukuran perusahaan = 0,194, ukuran perusahaan x struktur modal = 0,561 nilai tersebut diatas atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara , profitabilitas = 0,000 < 0,05 dan ukuran perusahaan x profitabilitas = 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan x profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel.8 Hasil Uji T

Model	B	t	Sig.
(Constant)	-2,858	-1,096	0,277
struktur modal	-0,018	-0,564	0,575
Profitabilitas	0,722	4,334	0,000
ukuran perusahaan	0,175	1,313	0,194

ukuran perusahaan x struktur modal	0,001	0,584	0,561
ukuran perusahaan x profitabilitas	-0,035	-4,177	0,000

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan ikhtisar hasil uji parsial pada tabel 4.7 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut : variabel Struktur Modal secara individual memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan secara individual memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur modal yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,460	5	1,092	9,268	0,000 ^b
	Residual	8,130	69	0,118		
	Total	13,590	74			

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 9,268 > F tabel 2,500 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,402	,358	,34326

Sumber : data diolah SPSS 22

Menunjukkan bahwa nilai *AdjustedR²* sebesar 0,358 atau 35,8% hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan varians Nilai perusahaan sebesar 35,8% dimana selebihnya yaitu 64,2% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar variabel tersebut. *Standar Error of estimate* (SEE) menunjukkan nilai 0,34326. Sementara nilai R sebesar 0,634 menunjukkan hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik menggunakan SPSS 22 maka hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan variabel *debt to equity* (DER). Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai t hitung = -1,096 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,277 > 0,05$. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan yang belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan keadaan pasar. Besar atau kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dengan efektif dan efisien untuk memperoleh nilai tambah bagi nilai perusahaan Kayobi dan Anggraeni (2015). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdaleta,dkk (2016) dan Kayobi dan Anggraeni (2015) yang menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan variabel *return on equity* (ROE). Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai t hitung = 4,334 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti Profitabilitas yang tinggi melihat prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan Novari dan Lestari (2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida (2019), Hermuningsih (2013), novari dan lestari (2016), yang menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan variabel Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai t hitung = 1,313 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,194 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar atau kecil perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena seorang investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak melihat dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Namun investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, nama baik perusahaan, serta kebijakan deviden sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut Surwardika dan Mustanda (2017). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjjjah,dkk (2019), Surwardika dan Mustanda (2017) yang menemukan hasil bahwa berpengaruh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai t hitung = 0,584 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,561 > 0,05$. Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan karena besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menyebabkan hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan menjadi lebih kuat sebagaimana yang diduga sebelumnya. Semakin tinggi total aset maka akan mempersulit manajemen untuk mengelola aset tersebut sehingga membuat nilai perusahaan cenderung menurun dan setiap peningkatan hutang yang terjadi di perusahaan yang memiliki total aset yang besar dapat menurunkan nilai perusahaan, akan tetapi perusahaan dengan total aset yang kecil dengan jumlah hutang yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjjjah (2019), dan Mahdaleta,dkk (2016) yang menemukan hasil bahwa Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian melalui program SPSS maka ukuran perusahaan memperlemah profitabilitas dengan arah hubungan positif. Hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai t hitung = -4,177 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah dan hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber dana internal untuk operasional perusahaannya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktifitas operasionalnya seperti biaya administrasi, biaya tenaga kerja, dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan sehingga akan mampu mengurangi profitabilitas perusahaan yang berdampak dengan menurunnya nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa akan direspon negatif oleh investor karena profitabilitas menurun sehingga harga saham perusahaan dan pada akhir nilai perusahaan juga mengalami penurunan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzah (2017) yang menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Pengaruh struktur modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014 – 2018 dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh struktur terhadap nilai perusahaan dan Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Saran

Menambahkan sampel penelitian dan tidak hanya terfokus pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menambahkan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan yang berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecilia Audrey Tunggal, N. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016)*
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi*, 3(April), 51–60.
- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Lecturer at Economic Department.
- Iskandar. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Consumer Goods Industry Di Indonesia*. Conference On Management And Behavioral Studies . Universitas Tarumanagara, Jakarta. e-ISSN NO: 2541-2850
- Izzah, Samlatul. 2017. *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015*. Undergraduate thesis , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). *Pengaruh Debttoequityratio(Der), Debttotalasset(Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan I. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Mahdaleta, E., Muda, I., & Nasir, G. M. (2016). *Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable. Academic Journal of Economic Studies*, 2(3), 30–43.
- Moniaga, F. (2011). *Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. Jurnal Emba*, 1(4), 433–442.
- Mudjihah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia, Terutama Men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar - Dasar P e m b e l a n j a a n P e r u s a h a a n*, Edisi 4, Cet.10. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Rizqia, D. A., Siti A., & Sumiati. (2013). *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. Research Journal of Finance and Accounting* 4(11):120-130
- Sartono, A., 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Penerbit BPF, Yogyakarta.
- Suwardika, I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277
- Wimelda dan Marlinah, 2013. *Variabel - Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non - Keuangan* . Jakarta: Media Bisnis.
- Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.